

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Distribusi Frekuensi Penderita Rinosinusitis Kronis Berdasarkan Usia

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
<16	2	3,8
16—25	9	17,0
26-45	23	43,4
46-65	15	28,3
>65	14	7,5
Total	53	100

Berdasarkan tabel 5.1, dari total 53 responden diketahui bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 23 orang (43,4%) berada pada kelompok usia 26-45 tahun.

5.2 Distribusi Frekuensi Penderita Rinosinusitis Kronis Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	33	62,3
Laki-laki	20	37,7
Total	53	100

Berdasarkan table 5.2, dari total 53 responden, sebagian besar merupakan perempuan yaitu sebanyak 33 orang (62,3%), sedangkan laki-laki berjumlah 20 orang (37,7%).

5.3 Distribusi Nilai Rata-rata dan Gejala Penderita Rinosinusitis Kronis

Berdasarkan Kuesioner SNOT-22

Tabel 5.3 Distribusi Nilai Rata-rata dan Gejala Penderita Rinosinusitis

Kronis Berdasarkan Kuesioner SNOT-22

Gejala	Nilai Rata-rata
Perlu menghembuskan hidung	4,51
Hidung tersumbat	4,74
Bersin-bersin	4,74
Hidung berair/meler	4,68
Keluhan batuk	4,64
Produksi cairan hidung bagian belakang	1,13
Cairan hidung yang kental	1,36
Rasa penuh pada telinga	0,91
pusing	4,64
Nyeri telinga	2,34
Nyeri/tekanan pada wajah	4,57
Berkurangnya indera penghidu/pengecap	1,94
Sulit memulai tidur	4,53
Terbangun malam hari	4,53
Kurangnya tidur malam berkualitas	4,55
Terbangun lelah	4,57
Kelelahan sepanjang hari	4,47
Penurunan produktivitas	4,57
Penurunan konsentrasi	2,58

Frustasi/mudah marah	2,51
Sedih	2,36
Malu	1,25

Berdasarkan tabel 5.3, distribusi kualitas hidup penderita rinosinusitis kronis yang dinilai menggunakan kuesioner SNOT-22 yang terdiri dari 22 pertanyaan pada 53 responden menunjukkan bahwa skor rata-rata tertinggi terdapat pada gejala hidung tersumbat dan bersin-bersin, masing-masing dengan nilai 4,74.

5.4 Distribusi Kualitas Hidup Penderita Rinosinusitis Kronis Berdasarkan Kuesioner SNOT-22

Tabel 5.4.1 Distribusi Kualitas Hidup Penderita Rinosinusitis Kronis Berdasarkan Kuesioner SNOT-22

Kualitas hidup	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	0	0
Sedang	0	0
Buruk	53	100
Total	53	100

Berdasarkan tabel 5.4.1, hasil penilaian kualitas hidup penderita rinosinusitis kronis menunjukkan bahwa dari 53 responden yang diteliti, tidak ditemukan responden dengan kualitas hidup kategori baik (0%), sedangkan seluruh responden sebanyak 53 orang (100%) berada pada kategori kualitas hidup buruk.

Tabel 5.4.2 Nilai Rata-rata Skor SNOT-22 Penderita Rinosinusitis Kronis

Variabel	N	Mean	Minimum	Maksimum	SD
Skor total SNOT-22	53	75,32	66	84	4,02

Berdasarkan tabel 5.4.2, Nilai rata-rata skor SNOT-22 dari 53 responden penderita rinosinusitis kronis adalah 75,32 dengan nilai minimum 66 dan maksimum 84, serta standar deviasi 4,02. Nilai rata-rata yang berada di atas 50 menunjukkan bahwa secara umum penderita rinosinusitis kronis dalam penelitian ini mengalami gangguan kualitas hidup pada kategori berat/buruk.